

ABSTRAK

Anak sekolah merupakan salah satu usia yang rentan akan permasalahan gizi. Status gizi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu kebiasaan sarapan dan kebiasaan jajan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan sarapan dan jajan dengan status gizi pada siswa di SDN Karang Tengah 04 Kabupaten Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Tengah 04 Kabupaten Bogor pada bulan Juli 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data kebiasaan sarapan dan kebiasaan jajan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data tinggi badan dan berat badan menggunakan *microtoice* dan *digital weight scale*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (51%) memiliki kebiasaan sarapan yang tidak baik dan sebagian besar siswa (61,2%) memiliki kebiasaan jajan yang baik. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi siswa di SDN Karang Tengah 04 Kabupaten Bogor dengan nilai $p\text{-value} = 0,027$ ($p < 0,05$) dan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan jajan dengan status gizi siswa di SDN Karang Tengah 04 Kabupaten Bogor dengan nilai $p\text{-value} = 0,011$ ($p < 0,05$).

Kata kunci: anak sekolah dasar, kebiasaan jajan, kebiasaan sarapan, status gizi

ABSTRACT

School children are one of the ages that are vulnerable to nutritional problems. The nutritional status of children can be influenced by several things, including breakfast habits and snack habits. This study aims to analyze the relationship between breakfast and snack habits with nutritional status of students at SDN Karang Tengah 04, Bogor Regency. This research is an observational study with a cross sectional design. This research was conducted at SDN Karang Tengah 04, Bogor Regency in July 2022. The number of samples in this study were 49 students, sampling using purposive sampling technique. Data on breakfast habits and snack habits used an instrument in the form of a questionnaire. Height and weight data using microtoice and digital bathroom scale. The data analysis using Chi Square test. The results showed that most students (51%) had bad breakfast habits and most students (61.2%) had good snack habits. Statistical test results show that there was a significant relationship between breakfast habits and the nutritional status of students at SDN Karang Tengah 04, Bogor Regency with a $p\text{-value} = 0.027$ ($p < 0.05$) and there was a significant relationship between snacking habits and the nutritional status of students at SDN. Karang Tengah 04 Bogor Regency with $p\text{-value} = 0.011$ ($p < 0.05$).

Keywords: *breakfast habits, nutritional status, primary school children, snacking habits*